



BISNIS PENYIARAN

6. Model Bisnis Penyiaran Televisi Digital (part_2)

**D3 Teknologi Multimedia Broadcasting
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya**



“The shift to digital broadcasting is **not simple**, however, as it introduces a range of interrelated political, economic and technical challenges, some of these challenges are specific to the mode of distribution satellite, cable or terrestrial with the latter having special problems and potentials”.

Tadayoni & Skuby (1999)



- Dalam model bisnis penyiaran televisi analog, pemain bisnis lebih berupa pemain tunggal.
- Stasiun televisi sebagai lembaga penyiaran sekaligus berperan sebagai pemroduksi content dan mentransmisikan sendiri program siarannya.
- Dalam situasi seperti itu, struktur bisnisnya bersifat 'vertical', semua dikuasai oleh penyelenggara siaran.

MODEL BISNIS PENYIARAN



Gambar 1. Model Bisnis Penyiaran Televisi Digital Indonesia, Sumber: Ditjen PPI dalam (Idris et al., 2012)



Model bisnis pada penyelenggaraan sistem penyiaran TV digital sama sekali berbeda dengan model penyiaran analog, karena:

- Dalam model bisnis yang baru ini akan banyak terlibat pemain-pemain baru.
- Penyiaran digital akan membawa banyak dampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, dan bahkan budaya.
- Regulasi penyiaran juga akan banyak mengalami perubahan seiring dengan meningkatnya kapasitas bisnis penyiaran.



Guna menyusun model bisnis penyiaran baru perlu mempertimbangkan banyak hal:

- aspek teknologi
- standarisasi teknologi
- aksesibilitas penonton
- pertumbuhan bisnis
- implikasi sosial, politik dan budaya di tengah masyarakat



Studi mengenai model bisnis penyiaran digital telah mulai dikembangkan di Eropa sejak tahun 2000-an, dilakukan oleh Braet & Ballon (2008), yang menunjukkan bahwa model bisnis penyiaran digital membutuhkan pencermatan terhadap beberapa elemen sebagai berikut:

1. Organization design phase / Fase desain organisasi
2. Technological design phase / Fase desain teknologi
3. Service design phase / Fase desain pelayanan konten
4. Financial design phase / Fase desain finansial



1. Desain Organisasi

- Fase organisasi lebih banyak fokus pada peran berbeda dari masing-masing partner, apa sumber daya yang diberikan oleh masing-masing pemain dalam bisnis tersebut.
- Tak kalah penting adalah apa model kerjasama yang muncul di dalam penyediaan konten penyiaran yang dimungkinkan.
- Stakeholder yang diperkirakan terlibat dalam model penyiaran digital adalah meliputi tiga bagian penting: pelaku bisnis, peran dalam bisnis, dan hubungan bisnis antar pemain.



2. Desain Teknologi

- Dalam desain teknologi yang menjadi fokus adalah keputusan untuk mengadopsi standar teknologi seperti apa jenis jaringan yang diadopsi dan perangkat lunak seperti apa yang akan dikembangkan.
- Perlu dipertimbangkan lebih saksama bagaimana jaringan itu dibangun untuk dapat mengantisipasi perkembangan jaringan dan dapat dioperasikan secara komersial.



3. Desain Pelayanan Konten

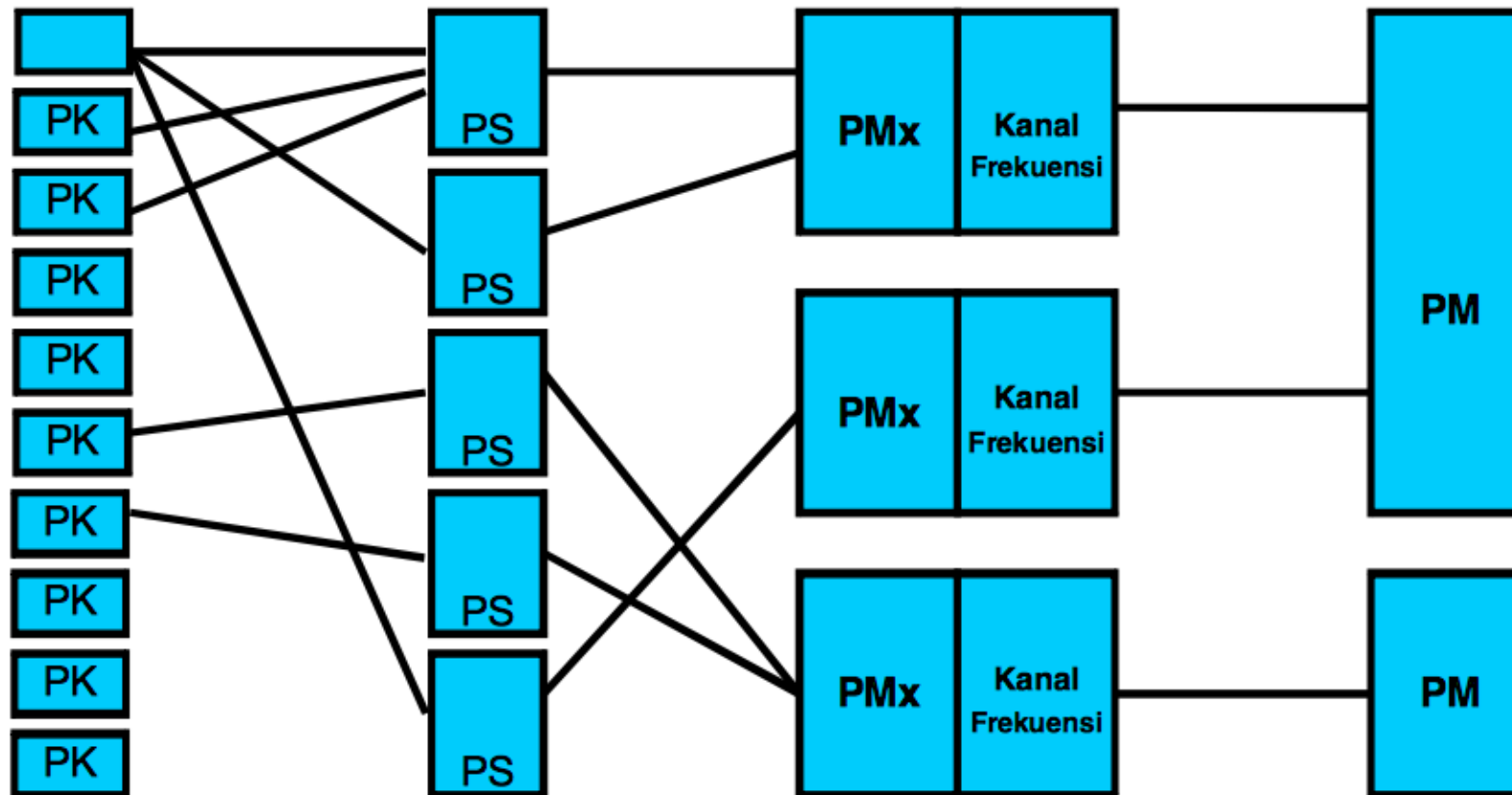
- Desain pelayanan konten lebih mengedepankan karakteristik khusus dalam pengembangan layanan kepada penonton televisi digital, misal seberapa interaktifkah layanan yang akan disediakan oleh stasiun televisi.
- Pelayanan terhadap konten televisi memang dapat dipetakan dari yang interaktifnya rendah sampai pada tingkat interaktifnya tinggi. Pelayanan yang mungkin disediakan dalam penyiaran digital adalah interaktif channel yang memberikan ruang bagi penonton untuk meminta informasi khusus tentang prakiraan cuaca, informasi lokal mengenai agenda kota, dan lain-lain.
- Dalam hal pelayanan interaktif ini perlu dipertimbangkan beberapa kriteria yang diajukan oleh Breat & Ballon seperti di bawah ini:
 - (1) User involvement
 - (2) Product bundles



4. Desain Finansial

- Desain finansial berkaitan dengan biaya pembangunan jaringan, perjanjian pembagian keuntungan, perjanjian sharing dan skema bisnis dalam kaitannya dengan konsumen.
- Kriteria di bawah ini dipakai sebagai pembuatan keputusan finansial:
 - (a) Cost sharing agreements
 - (b) End-user billing: the ways in which the user pays for the services provided
 - (c) Revenue sharing agreements: pemasukan, pembagian keuntungan, dll

Arsitektur Layanan TVD-TT digital dalam satu Wilayah Jangkauan Siaran





Penyedia Konten (PK)

- Penyedia Konten memproduksi siaran-siaran seperti: berita, siaran pendidikan, program anak-anak, program budaya dan kesenian, penyuluhan masyarakat, iklan, dsb.
- Konten dapat diproduksi oleh individu, production house, atau Penyelenggara Program Siaran.



Penyelenggara Program Siaran (PS)

- Penyelenggara Program Siaran berfungsi menggabungkan program-program siaran dari Penyedia Konten sesuai dengan susunan dan jadwal tertentu untuk dipancarkan melalui Penyelenggara Multiplekser.
- Penyelenggara Program Siaran wajib mematuhi aturan-aturan konten yang telah ditetapkan dalam UU RI No. 32 Tahun 2002 dan PP No. 50 Tahun 2005.
- Penyelenggara Program Siaran wajib memiliki lisensi Izin Penyelenggara Penyiaran (IPP) yang akan dikeluarkan oleh KPI.



Penyelenggara Multiplexser (PMx)

- Penyelenggara Multiplexser berfungsi menggabungkan beberapa program siaran dari Penyelenggara Program Siaran untuk kemudian dipancarkan ke penonton melalui suatu sistem peralatan transmisi (pemancar, sistem antena dan menara).
- Jumlah penyelenggara multiplexser dalam satu zona layanan disesuaikan dengan “Master Plan” TVD-TT yang ditetapkan oleh Kemenkominfo.
- Penyelenggara Program Siaran dapat mengajukan permohonan izin baru sebagai Penyelenggara Multiplexser, namun mengingat jumlahnya tidak sebanyak jumlah PS, maka pemberian izin atau lisensi dilakukan melalui mekanisme seleksi.



Penyedia Menara (PM)

- Penyedia Menara adalah perusahaan yang menyediakan menara untuk menyiarkan siaran dari beberapa Penyelenggara Multipleks.
- Menara yang digunakan, wajib mengikuti standar dan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo).



Thank You